

PENGUKURAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWI DALAM MENGELOLA KEUANGAN

**Endang Eko Djati S¹, Arif Julianto Sri Nugroho², Cahaya Nugrahani²,
Sumargana³, Anna Febrianty S⁴, Dian Pungkas Prayogi²**

¹Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma

²Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma

³Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

⁴Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma

Email:arifjuliantosn72@gmail.com

Abstrak

Riset ini bertujuan menguji model apakah terdapat pengaruh sikap literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Unwidha Klaten selama masa pandemi Covid-19 berbasis teori perilaku terencana. Model yang digunakan menggunakan uji *Multivariat*. Disain riset dilakukan melalui metode kuantitatif. Populasi riset semua mahasiswa yang telah memahami konsep literasi keuangan. Teknik sampling pada responden dilakukan secara *purposive sampling* pada 100 responden mahasiswa Hasil uji model terbukti semua peubah bebas memengaruhi positif dan signifikan peubah gayut. Peubah pengetahuan literasi keuangan memiliki nilai spengaruh terbesar. Dari luaran uji model kepada pihak pemangku kepentingan terutama dosen di lingkungan Unwidha untuk semakin meningkatkan kemampuan literasi keuangan mahasiswa sebagai kunci mencapai kecerdasan finansial rumah tangga di masa mendatang

Kata Kunci: literasi keuangan, gaya hidup , perilaku, teori planned behavior

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama kurang lebih satu setengah tahun memberikan efek menurunnya kinerja di segala lini. Aspek kesehatan, penyebaran virus Covid-19 yang semakin cepat dengan adanya varian virus delta yang menyebar sangat cepat menciptakan krisis kesehatan bagi sebagian besar masyarakat. Aspek keuangan perusahaan dengan masifnya wabah menyebabkan menurunnya keyakinan investor sehingga berakibat menurunnya kinerja sektor riil serta profitabilitas usaha. Di sisi lain terjadi meningkatnya kredit macet pada mayoritas entitas usaha akahn meningkatkan tekanan hutang korporasi. Efek pandemi terhadap aspek ekonomi makro berakibat pada menurunnya kinerja di sektor konsumsi, menurunnya investasi, menurunnya ekspor-impor serta adanya kontraksi tajam pertumbuhan ekonomi nasional yang memperlebar jurang kesenjangan pendapatan masyarakat.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro diberlakukan Pemerintah dengan sendirinya akan menghantam perekonomian masyarakat menengah bawah. Kondisi PPKM ini akan semakin banyak masyarakat terputus sumber nafkah serta sumber ekonominya sehingga akan memperburuk indeks kemiskinan. Kebijakan ini harus tetap dilakukan oleh Pemerintah karena keselamatan dan kesehatan masyarakat merupakan tujuan utama yang lebih penting (Hardjapamekas, 2021).

Dalam kondisi pandemi terlebih jika muncul resesi, hampir semua aspek dalam kehidupan manusia membutuhkan uang. Uang tidak dapat dipisahkan dari hidup setiap individu. Uang bisa diasosiasikan dengan kebahagiaan, standar hidup maupun status sosial. Fenomena ini membuat banyak individu melupakan makna uang dalam arti sebenarnya.

Membicarakan konsep finansial literasi yang terpenting bukanlah berapa uang yang kita punya tetapi bagaimana individu berfikir bagaimana mengelola uang tersebut. Kemampuan individu sadar literasi keuangan yang bermuara pada perilaku keuangan mengajarkan agar individu menghargai nilai uang. Dengan menghargai nilai uang berakibat menghargai nilai hidup. Menghargai nilai uang dimulai dari hal terkecil yaitu bagaimana individu bisa berhemat, menabung dan mengelola uang dengan baik. (Permata Bank, 2017).

Teori Perilaku Terencana merupakan teori yang kokoh menguji motivasi dan perilaku. Beberapa peneliti dari Indonesia telah melakukan riset perilaku keuangan dan literasi keuangan antara lain Dikria dan Mintarti (2016) dan Laily (2018). Temuan riset mereka masih memberikan hasil yang belum konsisten sehingga terbuka celah untuk diteliti. Operasionalisasi teori Perilaku Terencana pada karakteristik literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan memberikan ketertarikan peneliti untuk memakai teori tersebut pada obyek yang lebih sempit dan spesifik yaitu responden mahasiswi Unwidha Klaten

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah *Bagaimana model Teori Perilaku Terencana mampu menjelaskan kemampuan literasi keuangan mahasiswi Unwidha Klaten*

1. Teori Perilaku Terencana

Motivasi merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya perilaku. Teori Perilaku Terencana menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan kontrol diri (Ajzen, 1991)

Teori Perilaku Terencana menjelaskan pentingnya niat dalam berperilaku. Teori Perilaku Terencana mengeksplorasi hubungan antara niat yang dipengaruhi sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi yang melingkupi individu. Terdapat tiga variabel bebas yang harus diperhatikan dalam teori Perilaku Terencana yang dapat memengaruhi niatan berperilaku yaitu sikap/ *attitude toward behavior*, *subjective norms* dan kendali perilaku terpersepsi. Sikap dipengaruhi dua aspek yaitu kepercayaan individu tentang apa yang akan terjadi apabila individu

melakukan perilaku yang diharapkan dan penilaian tentang hasil output yang berkaitan.

Norma subyektif merupakan hasil dari kepercayaan seseorang tentang apa yang individu atau kelompok sosial pikir terkait perilaku yang terjadi yang dapat digabung dengan niatan untuk menyesuaikan dengan norma sosial. Hal ini menyebabkan individu berperilaku sesuai dengan norma yang diharapkan oleh lingkungan.

Variabel lain yang memengaruhi motivasi adalah kendali perilaku terpersepsi yang dipengaruhi oleh kepercayaan dari faktor-faktor yang mempermudah maupun mempersulit dalam berperilaku dan seberapa besar kekuatan yang dimiliki dapat menjadi faktor yang dapat mempermudah maupun mempersulit dalam perilaku

2. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan

Literasi Keuangan terkait erat dengan manajemen keuangan dalam ranah individu. Widayati (2012) menjelaskan keputusan keuangan yang dilakukan individu yang mampu mengelola sisi asset dan kredit rumah tangga, mampu mengelola kelebihan dana untuk investasi akan bermuara pada kesejahteraan individu di masa mendatang. Perilaku keuangan yang sehat ditentukan oleh kemampuan individu yang mampu membuat keputusan tepat terkait manajemen keuangan rumah tangga (Chinen dan Endo, 2012).

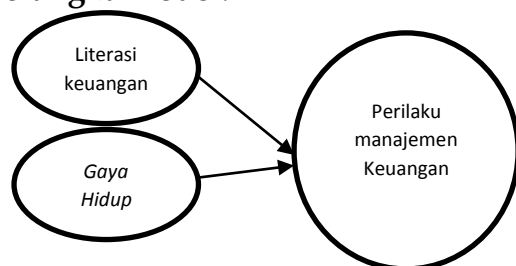
Riset Ansong dan Gyensare (2012) menjelaskan bahwa usia dan pengalaman kerja mahasiswa Ghana memiliki korelasi signifikan dengan kemampuan finansial literasi dan perilaku keuangan mahasiswa. Riset Hogan *et al.*, (2012) membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan pengalaman kerja berwirausaha cukup memiliki kemampuan literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik rendah dan pengalaman kerja singkat.

Dari uraian diatas diajukan Hipotesis (Ha): literasi keuangan, kemampuan akademis dan pengalaman kerja secara positif dan signifikan mampu memengaruhi literasi keuangan

Metode

Kerangka model untuk meneliti hubungan dua peubah bebas terhadap perilaku manajemen keuangan diurai dalam gambar 1:

1.Rerangka model:



Gambar 1 Rerangka model

Dari gambar diatas bisa diuji secara parsial pengaruh literasi keuangan, gaya hidup memengaruhi perilaku manajemen keuangan

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang terkait dengan pengubah yang diteliti. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diperoleh dari sumber yang memiliki pengetahuan cukup terkait relevansi riset. Disamping itu digunakan data sekunder berupa sumber-sumber kepustakaan, catatan, arsip dan dokumen.

Indikator peubah dependen, bebas dan pemediasi perlu dituangkan dalam butir instrumen. Dalam riset ini peubah bebas berupa perilaku manajemen keuangan. Terdapat dua peubah bebas yaitu literasi keuangan dan gaya hidup keuangan. *Literasi keuangan* diartikan sebagai kecerdasan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Peubah ini diadaptasi dari riset Chen dan Volpe (2008). *Gaya hidup* merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas minat, opini yang diukur dengan skala interval. Peubah ini diadaptasi dari riset Chinen (2012) *Perilaku manajemen keuangan* merupakan perilaku manusia secara aktual menentukan kebijakan manajemen keuangan (*a financial setting*) diukur dalam skala interval. Peubah ini diadaptasi dari riset Layli (2018)

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Untuk memperoleh informasi tentang perilaku manajemen keuangan mahasiswa, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden seluruh mahasiswi yang memahami konsep literasi keuangan
- b. Studi Pustaka, dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang diperlukan.

4. Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode survei digunakan sebagai alat utama. Dengan demikian tidak semua individu dalam populasi diteliti karena keterbatasan waktu, biaya dan akses. *Populasi*, dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Unwidha yang memiliki kriteria yang disyaratkan dalam model. *Sampel*, karakteristik subyek yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian sejumlah 100 responden.

Teknik sampling dilakukan secara *purposive sampling*. Responden yang diakses dalam penelitian adalah mahasiswi/ kelompok dewasa, dengan pertimbangan mereka telah memiliki pemahaman yang baik dalam mengukur indikator indikator yang dituangkan dalam model peubah.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan tiga analisis berupa diskripsi data kuantitatif, uji kuantitatif kausal regresi, uji korelasi dengan beberapa modifikasi perbaikan

item-item pertanyaan untuk dilakukan penyesuaian sesuai uji model (Ferdinand, 2000). *Software* uji model digunakan pemrograman statistik SPSS

Hasil dan Pembahasan

1. Distribusi Responden

Penelitian dilakukan pada bulan September sd November 2021 di Universitas Widya Dharma Klaten dengan karakteristik data responden semua wanita, usia mayoritas responden 22 tahun dan mereka mayoritas semester 6 ke atas. Sehingga disimpulkan bahwa mayoritas responden mahasiswi berusia dewasa, sadar dan memiliki pengetahuan cukup terkait sikap literasi keuangan

2. Uji Kesahihan

Suatu skala pengukuran dikatakan sah apabila skala tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya skala nominal yang bersifat non parametrik digunakan untuk mengukur variabel nominal, bukan untuk mengukur variabel interval yang bersifat parametrik. Ada 3 (tiga) tipe kesahihan pengukuran yaitu :a. Kesahihan isi (*content validity*), disini menyangkut tingkatan item-item skala yang mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti. Dimensi-dimensi dalam suatu domain konsep tertentu tidak dapat begitu saja dihitung semuanya karena domain tersebut kadang memiliki sifat multidimensional, b. kesahihan konstruk (*construct validity*), berkaitan dengan tingkatan di mana skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur. Kesahihan ini bersifat teoritis dan statistik, c kesahihan kriteria (*criterion validity*), kesahihan ini menyangkut masalah tingkatan dimana skala yang sedang digunakan mampu memrediksi suatu variabel yang dirancang sebagai kriteria. Untuk menghitung kesahihan suatu kuesioner, digunakan teknik korelasi yang dibandingkan antara nilai skor dengan tabel.

Dalam tahap awal penelitian diuji jawaban responden dibandingkan r tabel statistik. Dari hasil uji diperoleh data semua butir sah. Dengan demikian dikatakan semua butir pada pertanyaan kuesioner dinyatakan sah

3. Uji Keandalan

Uji Keandalan butir digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang sama atau konsisten jika dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Uji ini dilakukan melalui 3 metode yaitu: a. *tes ulang*, dilakukan dengan cara menguji kuesioner kepada kelompok tertentu, b. *tes paralel*, memberikan kuesioner terhadap kelompok tertentu, kemudian kelompok tersebut di tes dengan instrumen yang isi pertanyaannya ekuivalen. Kemudian nilai kedua tes dikorelasikan, 3. *tes belah dua*, dilakukan dengan membagi skor-skor secara random dalam bentuk genap dan ganjil dari semua jawaban responden.

Tabel 1 Daftar butir uji Keandalan

Faktor	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i> disyaratkan	Status
Finansial literasi	0.822	0.8	Handal
Gaya hidup	0.857	0.8	Handal
Perilaku manajemen keuangan	0.902	0.8	Handal

Hasil uji keandalan menunjukkan semua peubah pada ketiga faktor lebih besar dari nilai *cronbach alpha* disyaratkan yaitu 0.6. Sehingga ketiga peubah lulus uji dengan dinyatakan handal serta dapat digunakan dalam tahap uji lanjut

4. Uji Kuantitatif Regresi

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.486	.429	.715

a. Predictors: (Constant), finansial literacy, gaya hidup, perilaku manajemen keuangan

Dari output *R square* sebesar 48.6 persen menunjukkan persentase sumbangan pengaruh financial literacy dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan sebanyak 48.6 persen atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 48.6 persen peubah bebas sisanya dapat dipengaruhi peubah lain seperti norma subyektif, *eficacy* diri dan lain lain.

Tabel 3 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.771	2	4.336	8.247	.002 ^b
Residual	8.829	17	.515		
Total	16.800	19			

a. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan

b. Predictors: (Constant), financial literacy, gaya hidup

Uji F menguji apakah peubah bebas secara simultan berpengaruh terhadap peubah gayut, diperoleh F hitung sebesar 8.247 dan lebih besar daripada F tabel

3.592. Artinya finansial literacy dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Tabel 4. Regression Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.148	1.522		3.846	.001
Financial literacy	.370	.200	.638	3.756	.002
Gaya hidup	.140	.214	.215	3.305	.007

a. Dependent Variable: Niatan berwirausaha

Uji regresi diperoleh persamaan $Y = 6.148 + 0.370 X_1 + 0.140 X_2$ dengan signifikansi 0.002 dan 0.07 artinya peubah bebas signifikan dan nilai t hitung semua lebih besar dari t tabel 2.110. dari uji ini diperoleh nilai hipotesis alternatif artinya secara *parsial financial literacy* dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dengan koefisien dua peubah bebas kesemuanya memiliki nilai positif. Hasil riset ini sesuai dengan temuan riset Chinen (2012) serta Dikria dan Mintarti (2016) dimana finansial literasi memengaruhi perilaku manajemen keuangan responden

Simpulan dan Rekomendasi

1.Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peubah bebas literasi finansial dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan adalah literasi finansial

2. Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa diberikan adalah perlu penelitian lanjut mengenai faktor lain yang berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan seperti norma subyektif, efikasi diri Penelitian juga tidak berhenti pada perilaku manajemen keuangan, tetapi juga pada tahap analisis perilaku wirausaha manajemen dalam riset eksperimen.

Perlu riset eksperimen di lingkungan kampus dan pelatihan finansial literasi secara terstruktur untuk membangkitkan motivasi wirausaha mahasiswa menuju sehat finansial dan kemakmuran ekonomi masyarakat menghadapi era kenormalan pasca pandemi Covid-19

Penghargaan

Penghargaan kami sampaikan kepada Kepala Pusat Studi Wanita Universitas Widya Dharma Klaten atas fasilitasi skim riset internal 2021-2022.

Daftar Pustaka

- [1] Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned behavior , *Organizational behavior and human decision process* pp 179-211 Amhest, MA: Elsevier
- [2] Ansong, A., Gyensare, M.A. (2012). Determinants of University Working Students Financial Literacy at the University of Cape Coast Ghana. *International Journal Of Business and Management* (7), 9
- [3] Chen, Haiyang, Volpe (2008). An analysis of Personal Literacy among College Students, *Financial Service Review* (7), 2:107
- [4] Chinen, K, Endo (2012) Effect attitude and Background on Personal Finance ability: a Student Survey in the United State, *International Journal of Management* (29) 1:33-45
- [5] Dikria, O., Mintarti, S. (2016) Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNM, *JPE* (9) 2:143-155
- [6] Ferdinand, A. (2000) *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen, aplikasi Model –model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis dan Disertasi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [7] Fishbein, M., Ajzen , I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley
- [8] Hardjapamengkas, E. (2021). Ini Masalah Kita, *Opini. Kompas* , 5 Agustus hal 6
- [9] Hogan, E. A (2012). Relationship Between College Students Credit card Debt Undesirable Academic Behaviors and Cognition and Academic performance, *College Student Journal*, 4: 55-75
- [10] Laily, N (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan, *Jurnal Manajemen Universitas Negeri Malang* (2) 1: 33-54
- [11] Permata Bank (2017) *Strategi Keuangan Anak Muda*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [12] Widayati, I (2012). Faktor-faktor yang memengaruhi literasi Finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, *Asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* (1) 1: 89-99